

b9

benny9.be



Seni Perang Politik Etik

Skema Distribusi Anggaran Pemerintahan - Pengusaha

Sosialisasi Etika
tahap dasar

Pemula – Standar – Profesional

ANTI KORUPSI

Pengantar

Bismillah, Syukur Alhamdulillah terbentuk menyusun buku **Seni Perang Politik Etik Skema Distribusi Anggaran Pemerintahan – Pengusaha Anti Korupsi**.

Secara garis besar Kami berusaha memberikan gambaran penjelasan ***Arus aliran keuangan Negara dipergunakan secara tepat sasaran penggunaan***, diproyeksikannya menjadi **bentuk Produk** maupun Penggunaannya pada **Team Ahli Superfisi dan Direksi Cost Estimasi**.

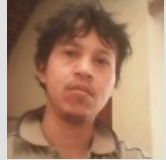
Dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, dapat diterima, dikonsumsi ***masyarakat luas semua kalangan***, sehingga diharapkan terlihat jelas dipahami ***arti korupsi, tidak mudah terprofokasi***. Sedangkan dari pihak ***para Penyedia Produk atau Jasa harus berjiwa besar, berlapang dada*** jika kalah persaingan, memang begitu keadaannya, tidak ada ***suap, kongkalingkong, terlebih besar-besaran upeti, Semua dalam perhitungan yang tepat, pertimbangan berbagai kondisi***. Memang bidangnya hal tersebut tidak dapat transparan terbuka sehingga Kami menyebutnya **Seni Perang/ Persaingan Berpolitik dengan tetap mengedepankan Etika menghormati semua pihak**.

Anda mengerti kehidupannya dan menuding Kami ***Penyanyi, Kicau Burung***. Kami mengungkap tabir, memasyarakatkan apa yang dianggapnya ***Aib*** dengan tetap mengfungsikan etika pada lingkup tersebut. Menghilangkan ketakutan para ***Pengemban Tugas dan Pekerja*** terhadap pemikiran masyarakat. memperlihatkan ***apa yang dianggapnya Tabu yang sudah bukan menjadi rahasia umum***, terlihat jelas membedakannya dengan ***Korupsi***, sehingga ***kegiatan pekerjaan dan program pembangunan pemerintah*** tidak terganggu, tidak terhambat berlangsung sesuai rencana.

Wacana bukan hasil *klipingan koran*, *saduran* atau *menjiplak*, merupakan *wawasan Kinerja Kami dilapangan* yang berhasil meminimalisir, menghindari suasana kerja iklim tidak baik akibat persaingan tidak sehat.

Terimakasih, kritik, saran, pertanyaan atau lainnya dapat langsung menemui/menghubungi Kami di web <https://benny9.be> atau email benny@benny9.be benny.vcisbtfl@gmail.com .

Curup - Bengkulu, September 2020



Benny Surapong

Daftar isi

Pengantar _____	2
Memahami Kode Etik Politik _____	5
Jiwa Seorang Pengusaha _____	7
Menghitung Nilai Toleransi Fisik Pekerjaan _____	10
Sistemasi Keuangan Anggaran Terproyeksi _____	13
Nilai Toleransi Kegiatan _____	18
Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pihak Swasta _____	22
Sistemasi Konsultan Perintis _____	27
Sistemasi Kontraktor Perintis _____	31
Koruptor _____	33
Hukuman yang layak bagi Koruptor _____	35
Kesimpulan -Kaum Bangsawan (Penutup) _____	37

Memahami Kode Etik Politik

Etik

Etik bahasa lengkapnya **Etika** mengandung arti **Beradab** atau **Bermoral**. **Etika** dalam perpolitikan berarti **Peraturan lingkup bidang tersendiri yang harus dipatuhi**. Organisasi atau Individu pada lingkup bidang tersebut harus memahami etika-etika yang berlaku, mereka yang bergerak dibidang tersebut mengerti aturan-aturan Etik yang ada.

Politik

Suatu *sikap, tingkah laku* atau *perbuatan terprogram* dengan tujuan akhir *tercapainya pergerakan atau misi yang dibuat*.

Kode

Merupakan *bahasa Isyarat, sandi, morse* atau *identitas tersembunyi* yang hanya dipahami pada lingkup komunitas/ bidangnya.

Sekitar tahun 2010 terdapatnya kasus korupsi terdakwa **Jendral Susno Duaji** dipersidangkan. Didepan wartawan **Susno** mengancam akan membeberkan semua terlibat dalam kasusnya. Terlihat seru, tertarik masyarakat ingin melihat para koruptor, mereka berfikir **-ternyata asumsi mereka benar, tidak ada orang yang bener, semuanya koruptor-**.

Terlihat dari sikap tingkah lakunya **Susno** bukanlah seorang koruptor, jikapun benar ia *tidak sengaja, tidak menyadari* atau *tidak mengerti* terlibat korupsi.

Susno menyalahi norma etika yang ada dengan mencoba membawa melibatkan rekan-rekannya dan ini membahayakan pengusaha atau pekerja lainnya. Siapa yang

melaporkan **Susno**? apa permasalahannya? Rekan-rekan **Susno** tentu akan membantu, menunggu situasi kondisi yang tepat membenarkan masalah.

Secara psikologis **Susno** *terkejut* dirinya ditunjuk **korupsi**, dia menyadari dan tidak dapat berdalih, merasa sebagai Korban, dia melibatkan semua yang terlibat kasus yang dihadapi. Yang perlu digarisbawahi **Apa benar itu bernilai Korupsi**, mungkin *nilai toleransi* atau *kelayakan tertentu dalam kinerja yang Susno tidak mengerti mencermati*.

Persepsi masyarakat harus diperbaiki diluruskan. Mereka yang bergerak dibidang yang sama (*pemerintahan dan pengusaha*) akan bertindak lebih parah dan rumit keadaan/ pembenaran, menganggap *–yang lainnya juga korupsi-* atau jika yang **bukan skala korupsi akan merasa tindakan tersebut korupsi sehingga akan berdampak kriminal**, besar-besaran suap atau memperbesar nominal, *terlupa/ tanpa memperhatikan misi atau kualitas produk serta penyedia jasa yang layak*.

Jiwa Seorang Pengusaha

Kehidupan Orang Gajian

Mengambil dompet dari saku, membukanya. terlihat beberapa lembar uang pecahan, ratusan ribu tersimpan pada slot yang tersleting tertutup rapat, harus hati-hati penggunaannya menggunakan yang tertutup rapat retleesting tersebut. *Ingin lebih kaya dan sukses harus lebih berhemat*, mempererat tali pinggang, berpuasa, satuhal yang dilakukan yaitu **–Menunggu- hingga tercapainya Nominal yang diharapkan cukup terkumpul dengan rutinitas kegiatan monoton itu-itu saja setiap harinya.** Begitulah kehidupan seorang karyawan atau bekerja pada perusahaan. Manusia yang berjiwa berprinsip ekonomi kuat mungkin akan mudah melakukannya tanpa tersiksa.

Titik Aman Finansial

Tidak ada titik aman finansial. Meski usia renta jika masih bersemangat memiliki kemampuan fisik mereka tetap berusaha atau bahkan yang sudah memiliki keuangan ratusan trilyun akan tetap berusaha menambah finansialnya. **Tapi Anda harus mencermati segi usia**, Jika usia sudah mencapai 60-an tahun dan kehidupan masih susah, belum sukses, maka harus mundur, terkikis kalah persaingan dengan mereka-mereka yang baru tumbuh usia muda. Sehingga **Pengusaha merupakan solusinya**, tidak ada meniti karir sukses seorang karyawan, harus cukup merasa aman dengan pensiunan atau berbagai asuransi.

Kebebasan Seorang Pengusaha -Royal

Kebebasan itu mahal harganya, hidup Merdeka lebih menyenangkan, lebih banyak bersedekah membantu sesama. Kebebasan dalam meniti karir sebagai Pengusaha dimana nilai tahapan sukses ditangannya, tergantung kemampuan skill hidupnya dalam bekerja.

Sebagian besar manusia berEkonomi menengah kebawah lebih memilih **Berhutang dalam nilai yang sangat besar** guna sebagai permodalan, tidak ada pilihan lain. meski harus melunasi mengangsur hutangnya hingga puluhan tahun bergantung kesuksesan usahanya, **memiliki kesempatan kesuksesan aman finansial sukses** Atau **berjudi**, membeli **nomor togel** Dengan harapan **daapat merubah garis hidupnya, keturunannya.**

Merupakan kewajiban sebagai mahluk Manusia ciptaan Tuhan, **agar berfikir dan berkembang. Sebesar apa dunia ini yaitu Sebesar Apa Kita Berfikir bebas luas lepas tanpa batas** sehingga penciptaan tidak sia-sia. **Tuhan akan memberikan apa yang telah Kita usahakan**, meski berhadap kegagalan Tuhan tetap menghargai Pemikiran dalam hidupnya memiliki nilai lebih. Termasuk tanggung jawabnya terhadap kehidupan anak-anaknya atau keturunannya.

Terlihat kaya atau kecukupan namun berfikir serta mengusahakannya "**jika anaknya bersekolah study unifersitas kenamaan luar negri tentu akan lebih baik masa depannya**", merupakan pribadi berkembang dan hidup, manusia pasif cenderung mengalami kehancuran dalam hidupnya. Begitu juga dengan **Pekerja Pemerintahan**, satu alasan yaitu **-tidak adanya permodalan (jumlah besar) dalam berwirausaha-**, setidaknya mereka memiliki sampingan yaitu **berwirausaha**, tapi hal tersebut tentu mengganggu profesinya, sehingga tidak ada pilihan lain selain harus **bersemangat dalam tugas** yang diembannya, **berhubungan baik, menyatu kerjasama dengan para pengusaha** dalam lingkup profesinya.

Royal dan Loyal

Seorang Pengusaha harus ***beradaptasi menyatu dengan lingkungan komunitasnya***. Tidak pelit, terlihat royal secara pribadi sehingga terlihat meyakinkan, tidak berkesan orang susah serta loyalitas perlu dijaga sesama rekan kerja. Mereka akan menilai – ***Memiliki Kemampuan serta sportif***- dalam komunitas kerjanya.

Blacklist pada Dinas Pemerintahan tertentu bahkan Kawasan Wilayah atau Sulitnya mendapatkan pekerjaan jika kedua hal **Royal** dan **Loyal** tersebut tidak dijaga termasuk harus **Fair Game** dan **Tidak Serakah**. Kesemuanya terorganisir kode etik tertentu, sangat mudah mencari celah kesalahan orang. **Anda harus memahami Etika tersebut, bukan korupsi atau upeti** meski tidak dapat secara langsung transparan terbuka.

Menghitung Nilai Toleransi Fisik Pekerjaan

Nilai toleransi yaitu *nilai tambahan dilapangan terhadap nilai pas produk*, dimana nilai tambahan tersebut berasal dari *sistem kerja terkait yang tidak memungkinkan dibuat pembukuan serta sesuai aturan*.

Seseorang yang baru lulus pendidikan jurusan Teknik Sipil, Mesin atau Arsitektur *berfikir secara teori tepat pas perhitungan Nilai dari Pembukuan terhadap setiap Analisis Fisik dilapangan*, hal tersebut tidak dapat dibenarkan.

Kita ambil study kasus kegiatan **Pembangunan Dinding Tembok** dengan Ukuran :

-10.00M Panjang

-3.00M Ketinggian

-ketebalan dinding 15Cm (0.15Meter).

Pada bangunan dinding tersebut terdapat *lubang jendela dan ventilasi* sehingga *Luas Bangunan Tembok menjadi* :

-9.83M Panjang

-2.70M Tinggi

Sehingga **Nilai Volumennya 3.98M³** . maka dibutuhkan :

-16.2M³ Pasir

-397Kg Semen

-1.060pcs batako dan

-106jam kerja seorang tukang.

Sejatinya dilapangan, membeli **18M³ pasir**, nilai **18 pas 3kali mobil pickUp**, sehingga **kelebihan sisa 2M³ pasir**, tidak mungkin membeli tepat **16.2M³ pasir**.

Dibutuhkan **397Kg semen** sehingga harus membeli **8Zak semen** (1Zak = 50kg), 8Zak semen = 400kg Sehingga **berlebih 3kg**.

106jam kerja seorang tukang = **10hari 6jam** Jika dalam sehari dihitung 10jam kerja.

Kegiatan menunggu semen kolom beton mengering, pasangan dinding bata mengering, plesteran mengering Sebelum melanjutkan pekerjaan tahapan berikutnya *tetap terhitung bekerja*, sehingga jangka waktu kerjanya **lebih dari 106jam**. Perharinya bergaji 50ribu misalnya, bagaimana jika jam kerja hanya 7jam tetap dibayar 10jam (sehari).

Membayar Polisi atau Masyarakat setempat, Pemuka adat wilayah sebagai keamanan, izin atau sosialisasi. Membayar Media yang meliput guna memasyarakatkan Kegiatan terhadap warga.

Volume kadar **semen pasir** yang tidak mungkin diukur sesuai dengan pembukuan, seorang pekerja Kontruksi/ Tukang yang berpengalaman **lebih mengerti mutu beton yang baik**. Belum lagi **kedalaman Pondasi menyusut kebawah karena beban bangunan, panjang kusen kayu terkikis gesekan gergaji, makan siang ngopi pekerja dan berbagai hal lainnya** yang tidak terduga, tidak dapat dibukukan yang hanya dapat dipahami berwawasan dilapangan.

Sample diatas merupakan **Nilai Toleransi volume atau bobot fisik Produk berfikir secara rasional**, termasuk **draft gambar arsitektur misal skala 1:100 memiliki nilai toleransi beberapa Cm pada Gambar terhadap fisik Produk**. Selain Nilai Toleransi Produk berbagai hal atau kegiatan **mempengaruhi nilai Anggaran** misalnya, *biaya konsumsi ATK (Alat Tulis Kantor) pembuatan data laporan, keamanan, sosialisasi warga sekitar, transportasi para pekerja contohnya pekerja pemerintah atau konsultan dalam meninjau pembuatan produk, seyogyanya Pengusaha Pembuat Produk yang*

membayai/ mengganti rugi, mereka membantu kerja Pengusaha. *Jika terdapat kesulitan konsultasikan dengan mereka sehingga kinerja cepat sesuai rencana.*

Pernah terdapatnya kasus kesalahan pembuatan RAB (*Rencana Anggaran Biaya*) dokumen Perhitungan Biaya yang dibuat perusahaan jasa Konsultan Pembangunan. Perusahaan tersebut *menambahkan 10% terhadap semua analisa sub item pekerjaan*, misalnya Pekerjaan Plesteran Dinding 1M² seharga **Rp.25.000** ditambahkan **10%** (Rp.2.500) *sehingga menjadi Rp.27.500* , dan penambahan 10% semua sub item analisis lainnya. Hal tersebut kesalahan besar, team konsultan ahli perhitungan (*cost estimasi*) lebih mengerti berpengalaman dilapangan dengan hal tersebut, **terdapatnya nilai toleransi terhadap setiap volume analisis pekerjaan yang memiliki sifat berbeda-beda tidak dapat dibuat dalam pembukuan.**

Sistemasi Keuangan Anggaran Terproyeksi

Pajak atau **Perizinan** merupakan *pendapatan negara*, *cukai rokok* memiliki harga tertinggi setelahnya *perizinan distribusi berbagai produk* termasuk *expor impor*, *pajak barang mewah*, *pajak dari Dinas perhubungan TKI TKW*, *pajak usaha*, *pajak sipil berbagai properti* seperti *Pajak rumah* yang dibayarkan tiap tahunnya, *pajak kendaraan* dan semua produk.

Memiliki pemasukan yang cukup besar, satu propinsi saja mencapai pendapatan kisaran 4 hingga 6 trilyun pertahun. Keuangan tersebut dipergunakan *membiayai kebutuhan masyarakat*, membayar *gaji para Pekerja Pemerintahan* dan *berbagai Pembangunan* termasuk *rehabilitasi/ perawatan*.

Wiayah dalam kondisi tertentu, misalnya **Bangunan Sokolah mengalami kerusakan**, **jalan raya penghubung antar kota rusak berlubang**, dibutuhkan **pembangunan Pasar, Puskesmas, sarana prasarana (infrastruktur) Pertanian (irigasi, sungai dll)**, dan kebutuhan sejenisnya berhak **mengajukan Pembangunan atau Perbaikan/ rehabilitasi**.

Dinas-dinas Pemerintahan merupakan faktor penentu utama/ dominan Pembangunan, **kuasa pemegang anggaran**, **PU (Pekerjaan Umum)**, **Pemda (Pemerintahan Daerah)**, **Dinas Pariwisata**, **Dinas Pendidikan**, **Dinas Kesehatan**, **BPMKB**, **Peradilan**, **Sekolahan** atau **Kampus negri** dan sejenisnya. **Pemerintahan** tersebut akan mencari **Team Ahli yang akan menciptakan membentuk Produk termasuk menghitung perkiraan biaya yang dibutuhkan**.

Perusahaan jasa Konsultan merupakan **team ahli yang bekerjasama membantu Pemerintahan**, membantu menciptakan Produk, menghitung kebutuhan keuangan yang diperlukan atau membantu berbagai hal lain bergantung Konsultasi bidang yang diperlukan.

Perusahaan konsultan yang cakap dan berpengalaman memiliki **relasi bisnis para Pejabat Pemerintahan, Kadin** atau **kalangan Legislatif**, untuk itu mereka lebih ahli dalam hal skematisasi pelaksanaan anggaran pemerintahan termasuk mengajukan usulan pembangunan (proposal).

Pemerintahan yang kurang mengerti penggunaan anggaran yang dikucurkan dapat berkonsultasi bekerjasama dengan Pihak Konsultan.

Terdapat 2 skala Pekerjaan Kegiatan Pemerintahan terhadap Anggaran, Skala kecil dan **Skala Besar**. **Skala Kecil nilai Anggaran nominal dibawah 50juta** dan **Skala Besar nilai Anggaran diatas 50juta**.

Skala kecil pengerjaannya tidak diperlukan menggunakan team ahli perusahaan konsultan (disebutnya diSwakelola) hal tersebut Pemborosan, cukup dikerjakan sendiri atau membayar orang individu atau perusahaan kecil yang mampu mengerjakan Produk. Sedangkan **Skala Besar diatas 50juta melibatkan jasa Konsultan**.

Swakelola misalnya, kegiatan Pengadaan Buku Daftar Harga SNI, Pembuatan Gapura atau berbagai Rehabilitasi perbaikan kerusakan perawatan kecil yang nilai harganya dibawah 50juta.

Pemerintahan daerah/ Dinas-dinas atau **Perusahaan jasa Konsultan** dapat mengajukan **usulan Pembangunan** ke/ melalui **Bupati setempat, DPR** atau **Kelembagaan Legislatif**. Tembusan dokumen usulan tersebut disampaikan juga ke **Pihak-pihak yang berhubungan/ terkait dengan Usulan Produk**. Menunggu hingga usulan

diterima, disetujui dan mengeluarkan **DIPA** (*Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran*) yang berarti **Dana ada dan siap dipergunakan**. Peranan *Parpol* (*Partai Politik*) penting disini, dimana **Pejabat** tersebut mengedepankan *Groupnya*. Pulau Jawa dipenuhi *PDI-P Megawati* atau *Sumatra dikuasai Bakrie Golkar* (*Golkar, PAN, PITA, PKS, Gerindra -pro kader Orde baru*).

Pelaksanaan Penggunaan Anggaran terbagi menjadi **2 macam** terhadap *nilai nominal DIPA* yaitu **Perencanaan Kegiatan** dan **Pengawasan Kegiatan**.

Perencanaan Kegiatan berisi **Nilai Jumlah Keuangan yang dipergunakan sebagai Merencanakan Produk**, membayar *team surfey* yang mengukur meninjau lokasi, *para Staf* yang menghitung nilai biaya tiap sub item pekerjaan (*Cost estimasi*) serta *Gambar draft arsitektur produk*, semua keperluan *ATK* (*Alat Tulis Kantor*) *Pembuatan Kontrak Perjanjian/ SPP* (*Surat Perjanjian Pemborongan*), termasuk membayar *Direktur perusahaan Konsultan Perencana* tersebut.

Pengawasan Kegiatan berisi **Nilai Jumlah Keuangan yang dibutuhkan membiayai gaji Team Pengawas Lapangan selama jangka waktu kegiatan**, termasuk *ATKnya* dalam pembuatan *Laporan harian, mingguan, bulanan, Kontrak SPP Pengawasan, BA* (*Berita Acara*) *Termyn Pencairan*. **Seluruh keperluan Staf** termasuk *Direktur perusahaan Konsultan Pengawas* serta **keperluan team lapangan** termasuk *Superfisor Enginer* (*jabatan Direktur di Lapangan*).

Contoh Pelaksanaan Penggunaan Anggaran :

DIPA no.187PU092020 Nilai **Rp.300.000.000** dari Dinas PU Kegiatan Pembangunan Irigasi.

Pelaksanaan Kegiatan **Perusahaan Konsultan** dengan *Perincian Biaya* dibutuhkan :
Sebagai **Perencanaan Kegiatan sebesar Rp.3.000.000** dan **Pengawasan Kegiatan sebesar Rp.30.000.000** . Sehingga **nilai nominal Anggaran sisa senilai Rp.261.000.000 yang akan diproyeksikan menjadi bentuk Produk yang dikerjakan Pihak Kontraktor. Pihak Konsultan yang bertanggung jawab terhadap produk terhadap Pemerintahan**, untuk itu mencari Pihak Pembentuk Produk (Kontraktor) yang tepat.

Jika nilai anggaran lebih dari 600juta, **Pihak Konsultan** harus melaporkan Kegiatan Pekerjaannya secara berkala keDinas terkait dengan tembusan kePemerintahan taraf Legislatif, setidaknya setiap 3 bulan dan maksimal setengah tahun harus adanya Pelaporan Kegiatan Pekerjaan yang sedang dikerjakan, misalnya :

Pekerjaan Pembangunan Irigasi senilai 1milyar dalam jangka waktu kegiatan 1 tahun. Pihak Konsultan melaporkan kegiatannya setiap tiga bulan, menyertakan foto dokumentasi pekerjaan dan yang terpenting keuangan yang sudah terproyeksikan menjadi bentuk Produk sekian persen yang sudah dicairkan. Pencairan dilakukan setiap bulannya dengan nominal 100juta yang dibuat **Pihak Kontraktor (Pembuat Produk)** dengan persetujuan **Pihak Konsultan** serta **disetujui Dinas terkait** yang memiliki wewenang sebagai *Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan* atau *Kuasa Pengguna Anggaran*. Setelah Pekerjaan usai **100% Pihak Kontraktor** masih memiliki tanggung jawab terhadap Produk selama **Jangka Waktu Pemeliharaan** masih ada, jika dalam **jangka waktu pemeliharaan** terdapatnya kerusakan terhadap Produk, kontruksi semen irigasi jebol misalnya maka **Pihak Kontraktor** yang mengganti rugi seluruh keuangan

dalam memperbaikinya. Untuk itu harus adanya **Jangka Waktu Pemeliharaan** dalam **Kontrak Perjanjian** antara **Konsultan – Kontraktor**.

Nilai Toleransi Kegiatan

Berbeda dengan materi sebelumnya **Nilai Toleransi Fisik Pekerjaan** yang berhubungan dengan *Pembentukan Produk secara langsung* Sedangkan **Nilai Toleransi Pekerjaan** merupakan **Nilai Harap Maklum dari Nominal Anggaran terhadap berbagai biaya yang terkadang tidak dapat dilakukan Pembukuan administrasi secara tepat, nilai Harap Maklum tersebut harus tetap mengacu pada Pembukuan.**

Contoh Skema Usulan dan Proses Pelaksanaan Anggaran :

Perusahaan Konsultan mengajukan **usulan** (proposal) **pembuatan Pembangunan Pasar Tradisional**. Dalam **dokumen usulan** tersebut berisi Alasan Pembuatan, latar belakang serta gambar draft secara garis besar bentuk Produk (bukan mendetail) dan mengusulkan **Nilai Anggaran yang dibutuhkan**. Meski bentuk gambar draft secara garis besar **Pihak Konsultan** mengetahui Nilai Anggaran yang dibutuhkan, mereka profesional dibidangnya. Dibutuhkan keuangan **Rp.300juta** program tersebut. **Pihak Konsultan** bekerjasama dengan **Dinas terkait** (dalam hal ini PU) sehingga dapat disahkan Penggunaan Anggaran, dikeluarkannya DIPA dan Gunning (surat tugas Pelaksanaan Pekerjaan).

Setelah **usulan Program Pembangunan** disetujui bersama **Dinas Pemerintahan terkait** melakukan **diskusi serta menunjuk team Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas yang sekiranya layak dan tepat mengerjakan Produk (pertimbangan tertentu atas mutu hasil Produk yang akan dibuat serta Perusahaan yang tepat diwilayahnya), atau dilelangkan serta Perhitungan Pembagian Keuangan**, Guna

sebagai keperluan **Perencanaan Pekerjaan**, **Pengawasan Pekerjaan** dan Nilai keuangan dibutuhkan dalam pembuatan **Pembangunan Kontruksi Produk** tersebut.

Misalnya dari contoh **300juta** diatas **Pembangunan Pasar Tradisional**, **-10juta sebagai keperluan Perencanaan**, **-20juta sebagai keperluan Pengawasan** dan sisanya **270juta sebagai Kontruksi Fisik Bentuk Produk**.

Sample penjabaran pembukuan Konsultan Perencana 10juta :

-Direktur Konsultan Perencana	:	Rp.4.000.000,-
-Cost Estimator (menghitung biaya Produk)	:	Rp.2.500.000,-
-Arsitek	:	Rp.2.000.000,-
-Drafter	:	Rp.1.000.000,-
-ATK	:	Rp.500.000,-
Jumlah Total	:	Rp.10.000.000,-

Sample penjabaran pembukuan Konsultan Pengawas 20juta, jangka waktu kegiatan 3 bulan (tiga kali dibayarkan) :

-Direktur Konsultan Pengawas	:	Rp.6.000.000,-
-Sekretaris	:	Rp.1.500.000,-
-Superfisor Engineer (Direktur Lapangan)	:	Rp.6.000.000,-
-Kepala Pengawas Lapangan (CI)	:	Rp.3.500.000,-
-Pengawas Lapangan (I)	:	Rp.2.500.000,-
-ATK	:	Rp.500.000,-
Jumlah Total	:	Rp.20.000.000,-

Sisanya sebagai **kontruksi bentuk Produk** Pembangunan Pasar Tradisional sebesar **Rp.270.000,-** dibuat dalam pembukuan yang dilaksanakan **Pihak Kontraktor** penjabaran dalam pembukuannya dipergunakan *membeli berbagai material bangunan, pasir, semen atau pekerja.* Sehingga :

[**Rp.300.000.000 (DIPA)** = **Rp.10.000.000 konsultan perencana** + **Rp.20.000.000 konsultan pengawas** + **Rp.270.000.000 produk.**]

Nilai toleransi Fisik Produk Pekerjaan sudah dibahas materi sebelumnya yang dikerjakan **Pihak Pembuat Produk/ Kontraktor**. Sekarang bagaimana **Nilai Toleransi terhadap kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Pihak Konsultan terhadap nominal pembukuan**, apa benar mereka tiap pekerja dibayar sesuai sama dengan yang tertera pada data pembukuan dengan jumlah nominal yang ada.

Seorang manusia harus dapat ***berfikir berkembang dengan kehidupannya***, termasuk ***pekerja pemerintahan*** atau ***swasta***.

"Kenapa kamu sholat 5 waktu setiap hari ?" dijawabnya "Memang dari kecil diajarkan begitu" , merupakan *indifidu manusia sia-sia, monoton kegiatan tanpa dapat berfikir fungsi atau perkembangan layaknya Robot.*

Pekerja Pemerintahan Gaji penghasilannya ya segitu-segitu saja ramai banyak kegiatan pekerjaan atau tidak ada pekerjaan, ada kegiatan merupakan tanggung jawabnya lebih serta harus semangat dalam bekerja.

Seorang **pekerja swasta** harus tanggap terhadapnya, *memberikan sportifitas, dukungan, menyemangatinya bekerja yang membantu kegiatannya, menjalin hubungan baik serta dapat bekerja sama.* Untuk itu harus **bermodal**, mempersiapkan keuangan sebelum direncanakannya *Program Kerja*. Nominal rata-rata 5 hingga 10%

terhadap nilai anggaran serta sub pemerintahan yang banyak sekali tidak dapat dibukukan (Pemda bagian Pembangunan, Hukum, PU dll), rata-rata 3 hingga 5% selain fee yang diserahkan Pemerintahan.

Perusahaan **Konsultan Bonafid** (perusahaan besar) hanya ada di ibukota metropolitan DKI, kota Semarang saja Jawa tengah mendatangkan Konsultan Pusat DKI adanya Program Kegiatan Pekerjaan Anggaran Besar. Membayar gaji karyawannya yang misal sejumlah 50 orang nilai tetap dibayarkan perbulan, tambahan *intensif* atau *overtime* jika terdapatnya pekerjaan selesai mengerjakan produk sesuai besar kecilnya pekerjaan. Tidak sesuai/ rugi jika *kerumitan pekerjaan* yang dikerjakannya *gaji tetap sama* dengan mengerjakan pekerjaan yang sederhana. Perusahaan tersebut mendapatkan pekerjaan secara rutin, tidak pernah pasif kosong. Mereka menjalin hubungan baik dengan kalangan legislatif serta aktif dalam organisasi politik.

Perusahaan Konsultan didaerah terkadang mereka mendapatkan pekerjaan anggaran senilai 200juta, 400juta, 600juta, 1milyar, multi year atau bahkan *tidak ada pekerjaan, bagaimana mereka membiayai Gaji pekerja karyawannya, Perusahaan Konsultan Besar* atau *diDaerah* mengerti adanya nilai toleransi dalam perhitungan nominal pembukuan Selain itu team Konsultan yang baik terdapatnya/ hubungan baik relasi keja minimal 2 LSM, media/ wartawan serta kalangan Legislatif.

Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pihak Swasta

Kegiatan **Pembentukan Produk** dari **Pemerintahan** diserahkan ke **Pihak Swasta** *dibidangnya*. **Konsultan Perencana** dan **Konsultan Pengawas**.

Perusahaan **Konsultan Perencana** bertugas *menciptakan bentuk Produk* menghitung *nilainya biayanya, gambar, volume bobot tiap analisis item pekerjaan (RAB dan Gambar Arsitektur)*.

Perusahaan **Konsultan Pengawas** bertugas *mengawasi serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan* yang dikerjakan **Pihak Pembentuk Produk/ Kontraktor**, *disesuaikan bentuk Produk dengan pembukuan yang dibuat Konsultan Perencana*.

Pihak Konsultan mencari **Pihak Kontraktor** dalam mengerjakan Produk.

Pihak Konsultan Perencana dan **Pengawas** bertanggung jawab atas Produk terhadap Pemerintahan.

Konsultan Perencana *team ahli menghitung Anggaran Biaya serta Gambar bentuk Produk* sedangkan **Konsultan Pengawas** *Mengawasi kegiatan pekerjaan dilapangan* yang dikerjakan **Pihak Kontraktor/ Pembuat Fisik Produk**.

Harus terdapatnya jabatan **SE (Superfisor Enginer)** pada Perusahaan **Konsultan Pengawas** jika nilai anggaran kontruksi diatas 200juta. **SE** boleh merangkap **Direktur perusahaan**. Seorang **SE** minimal berpengalaman 10tahun dan pendidikan setidaknya **S2** dibidangnya (*Insinyur*).

Perusahaan Konsultan dapat membuat program **usulan kegiatan produk** (proposal), mendapatkan **informasi melalui dinas terkait**, melalui **team INKINDO** (Ikatan Konsultan Indonesia), dari kalangan Legislatif atau mencari mendapatkan pekerjaan secara online, sistem online ini ada dimulai sejak tahun 2010, dengan kata kunci pencarian **LPJK** (Lembaga Pengembangan Jasa Kontruksi) sesuaikan dengan **LPJK wilayah** daerah bersangkutan, misalnya **LPJK Bengkulu** untuk wilayah propinsi **Bengkulu** dan tersedia setiap masing-masing wilayah. Daftarkan perusahaan, pilih yang eprop dalam berbagai program kerja kegiatan yang ada, lakukan **penawaran secara online**.

Setelah pihak **Konsultan Perencana** usai membuat **perencanaan bentuk produk**, **gambar arsitektur** serta **RABnya** yang nilai jumlahnya sesuai dengan **Anggaran Fisik Produk** yang direncanakan/ dianggarkan menunjuk **Konsultan Pengawas** yang akan mengawasi kegiatan Pekerjaan jika belum direncanakan sebelumnya pada pembagian Pekerjaan. setelahnya team **Konsultan** mencari Pihak yang akan **mengerjakan Bentuk Fisik Produk/ Kontraktor**. Pihak **Konsultan bertanggung jawab atas Produk** yang akan dibuat untuk itu **tidak boleh salah dalam menemukan Pihak yang Mengerjakan Membentuk Produk**, menerka harga itu mudah, bersifat **untung-untungan** atau **kebetulan**, dilelangkan umum 100% bagi Nilai Produk skala kecil-kecil sisa anggaran (pembagian pekerjaan kontraktor-kontraktor amatir guna menghindari kecemburuan sosial). Pertimbangkan :

Perusahaan jasa Konsultan atau **Kontraktor** **merintis memulai usaha dari awal**. Dimulai dari perusahaan kecil Cv secara bertahap memperoleh Pekerjaan diwilayahnya, mulai berpengalaman menanjak naik hingga perusahaan besar menjadi PT, semakin dekat hubungannya dengan para **Pejabat Pemerintahan** atau **team Konsultan**. Terlihat aneh, tidak sportif dan riskan jika Perusahaan yang sudah lama bergerak diwilayah teritorinya **Kalah dengan Perusahaan yang baru merintis**.

Kesalahan yang kerap terjadi :

-Kontraktor Amatir

90% perusahaan Pembentuk Produk/ Kontraktor baru (amatir) menganggap remeh, tidak mengerti apa yang mereka kerjakan, tidak loyal, pelit, berfikir ortodok, kaku, tidak dapat bekerjasama, sehingga pelaksanaan pekerjaan terbengkelai, tidak selesai sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.

Merupakan tanggung jawab **Perusahaan Konsultan dan Pemerintahan Terkait**. Tidak ada solusi dalam hal ini, *keteledoran Pihak Kontraktor* serta *kesalahan Pihak Konsultan menemukan pekerja Pihak Kontraktor*.

Karena ini merupakan kesalahan yang kerap terjadi diberbagai wilayah, kurang keprofesionalan dalam berkegiatan. **Anggaran dari pemerintahan dikembalikan** jika tidak terpakai, Tahun Anggaran habis atau termasuk melewati jangka waktu perogram yang direncanakan maka mengatasinya secara kekeluargaan (tidak boleh terulang), bersama Pihak Konsultan membuat Simulasi Dokumen seolah-olah Pekerjaan sudah dikerjakan sehingga keuangan dapat dicairkan, dibayarkan secara bertahap sesuai keuangan dibutuhkan kepada Pihak Kontraktor/ Pembentuk Produk, harus bertahap serta dalam Pengawasan Penuh, yang berhak menahan keuangan yang sudah dicairkan tersebut ditahan Pihak Pemerintahan Terkait.

Blacklist (daftar hitam) perusahaan tersebut setelah pekerjaan usai menghindari kekacauan berikutnya. Kesalahan sedemikian tidak boleh terulang kembali. **Produk tidak ada, belum usai dibuat melanggar hukum jika melakukan pencairan penuh.** **Aturannya**, jika **Nilai Anggaran diatas 300juta (Grade 2) dapat dibuat pencairan secara bertahap**, termyn 30%, 70% dan 100% yang dibuat dalam Kontrak antar **Pemborong-Konsultan**. Misalnya *Pekerjaan fisik sudah mencapai pekerjaan pemasangan dinding batu bata sebagian, volume bobot Kontraktor dilapangan sudah mencapai 30%*, maka berhak mengajukan usulan **Pencairan senilai 30%** dalam

anggaran pembukuan bekerjasama **Pihak Konsultan**. Atau **pencairan bertahap 100juta pada nilai anggaran 1milyar**.

Segera lakukan **Pindah Tangan** sekiranya **Pihak Kontraktor** merasa tidak sanggup atau **Meragukan dalam mengerjakan Produk**. Misalnya Pekerjaan sudah mencapai Pondasi dan **lama terhenti tidak adanya keuangan/ modal**, tidak terkejar dengan jangka waktu program dikerjakan yang direncanakan. **Berikan Pekerjaan tersebut pada Pihak yang memiliki keuangan**. Ganti rugi keuangan yang telah dikeluarkan **Pihak Kontraktor** sebelumnya (senilai mencapai pasangan pondasi). **Team Konsultan** membuat **Addendum** (Perubahan Kontrak) dengan tetap menggunakan Nama **Perusahaan Kontraktor** tersebut hanya mengganti/ merubah **AN (Atas Nama) selaku Penanggung Jawab pekerjaan yang Sedang Dikerjakan dan Perawatan Produk**.

Tidak ada **Uangnya Dulu baru mengerjakan Produk**, itu menyalahi aturan melanggar hukum. **Prioritaskan Produknya** serta **Pekerja Pembuat Produk/ Kontraktor tidak pailit miskin**.

-Monopoli Anggaran/ Pekerjaan

Pihak Pemerintahan, sub pemerintahan, Dinas atau kalangan legislatif melihat **adanya Anggaran Besar, rencana pembuatan Produk besar**, dengan cepat Pihak tersebut **membuat menciptakan team Konsultan Baru serta Kontraktor Pembentuk Produk Baru** team dari kerabat atau rekannya sendiri. Mereka **Pihak Konsultan** atau **Kontraktor** yang **sudah lama bergerak diwilayahnya lebih berhak mengerjakan Produk**. Untuk itu terdapatnya aturan **Pekerja Pemerintahan dan Pegawai Bank tidak diperbolehkan beraktifitas atau sebagai pelaku Pihak Konsultan dan Pihak Kontraktor**.

Hajar saja Pihak semacam ini melalui *media*, pojokkan, liput publik jika perlu. Mereka **Para Pengusaha** meski *bersaing menyatu dalam kebersamaan etika tertentu dalam kebersamaan*. Terkecuali **Konsultan** atau **Kontraktor Bonafid** yang tergabung **Parpol**.

Sistemasi Konsultan Perintis

Konsultan merupakan **Perusahaan Jasa Kontruksi** yang merencanakan *Bentuk Produk* serta *menghitung Nilai Anggaran Biayanya* pada Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas yang bertugas *mengawasi jalannya Pekerjaan disesuaikan dengan data pembukuan selama berlangsungnya kegiatan.*

Contoh staf karyawan Konsultan Perencana (default basic standar) :

Direktur, sekretaris, Arsitek, Drafter, Cost Estimator.

Contoh staf karyawan Konsultan Pengawas (default basic standar) :

Direktur, Superfisor Enginer (SE), Chip Inspector (Kepala Pengawas Lapangan), Inspector.

Jabatan **Direktur Perusahaan** harus berpendidikan **minimal S1** dibidangnya, misal *Teknik Sipil Umum* untuk ahli *Pembangunan Produk Kontruksi* serta *berpengalaman minimal 10 tahun.*

Cost Estimator merupakan team ahli yang bertugas *menghitung nilai anggaran biaya* tiap sub item pekerjaan, *volume* dan *bobot*. Minimal *berpengalaman 10 tahun, S1 pendidikan.*

Drafter merupakan staf yang *membantu Arsitek* menggambar bentuk Produk. Jika tidak ada *Drafter* kesukaran mengerjakan Produk, Sistem kerjanya *begitu DIPA turun langsung secepat mungkin dibuat Dokumen Rencana Produk, Gambar, EE (Estimate Enginer) dan OE (Owner Enginer) sebelum Pelelangan.*

SE merupakan jabatan sejenis *Direktur* yang bertanggung jawab selama berlangsungnya pelaksanaan pembuatan Produk dilapangan. Minimal bertitle *Insinyur S2* pengalaman 10 tahun.

Chip Inspector sama dengan *SE*, sedikit lebih rendah dengan *minimal S1* serta 5 tahun pengalaman. Sedangkan **Inspector** dapat *D3* atau *STM*.

Nilai Anggaran kurang dari 600 juta dapat menghilangkan **SE** dan **Chip Inspector**.

Perusahaan **Konsultan Perencana tidak diperbolehkan merangkap sebagai Perusahaan Pengawas**. Sub bidang keahlian berbeda, pembagian pekerjaan.

Konsultan bertanggung jawab atas Produk, dimana ia yang *merencanakan membentuk menghitung nilai harga Produk* serta *mengawasi produk yang dibuat*. Pekerja **Pembuat Pembentuk Fisik Produk/ Kontraktor hanya bertanggung jawab selama pelaksanaan pembuatan Produk dan selama masih adanya jangka waktu Pemeliharaan Produk**, defaultnya jangka waktu Pemeliharaan Produk selama 9 bulan.

Seorang **Konsultan** harus memiliki relasi *kalangan Legislatif* atau *para Pejabat Pemerintahan yang banyak* serta *loyalitas perlu dijaga*, jika tidak, akan sulit mendapatkan Pekerjaan secara rutin tiap periodenya dimana ia bertanggung jawab membayar gaji para karyawan. Jika sudah diblack list dari Wilayah atau Dinas tertentu akan sukar memperbaikinya.

Lelang Online

Produk yang dilelangkan secara online yang bersifat *eprop*. selain *sulit*, *sedikit*, serta *kecili-kecil Anggarannya*, merupakan sisa *Anggaran*, meski begitu **sebagai tambahan kegiatan** patut mengikutinya.

Kunjungi **situs LPJK** sesuai dengan daerah bersangkutan, *daftarkan Perusahaan* yang masih aktif, *upload datanya*. Ikuti, *tawar produk* yang dilelangkan *tawar secara online*.

Bayar pajak secara lancar, *SPPP* dan *NPWP* setiap tahunnya serta ikuti gabung dengan **INKINDO** (*Ikatan Konsultan Konsultan Indonesia*) **Propinsi wilayah bersangkutan**, *Sertifikasi serta Ferifikasikan Perusahaan secara lengkap*, ikuti aturan yang ada, *daftarkan data Perusahaan*, *keahlian* serta *team ahlinya*. **INKINDO mereka profesional**, selain itu terkadang mendapat *informasi Pekerjaan*, *anggaran*, *lebih Percaya Diri Perusahaan Konsultannya* dan juga *dapat membantu jika terdapatnya masalah*.

Terdapat **3 Skala usaha jasa Perusahaan Konsultan** yang disebut **Grade**, **Grade 1**, **Grade 2** dan **Grade 3**. **Grade 1** dengan kemampuan usaha mampu mengerjakan Produk dengan *Anggaran kisaran 200juta*, **Grade 2 maksimal 1 Milyar** dan **Grade 3 diatas 1 Milyar**, jarang sekali **Grade 3**, langsung melalui *Pimpro* atau *Anggaran APBN Murni*.

Meski **Grade 1 skala kecil** wajib memasang **Papan Nama Perusahaan** pada depan Kantor/ Bangunan usahanya.

Tidak ada tahapan dalam hal ini, asalkan memiliki kemampuan *Mengerjakan Produk* serta *Keuangan* dapat langsung membuat **Konsultan Grade 3**. Hanya saja **jangan Monopoli** dengan **Menguasai Kalangan Atas**, bagi-bagi Kegiatan/ Anggaran Konsultan lainnya, mereka semua menyatu saling diskusi musyawarah. Sedikit terdapatnya masalah langsung lapor *Gubernur* atau *Pejabat tinggi* lainnya, indifidu seperti itu akan

mendapat masalah dalam persaingan kerja tidak sehat, manusia tidak sepenuhnya 24 jam setiap hari dalam pengawasan keamanan.

Sistemasi Kontraktor Perintis

Kontraktor atau *Perusahaan jasa pembuat pembentuk fisik produk* harus memiliki keahlian dibidangnya. Ajukan Perusahaan pada Perusahaan jasa **Konsultan Pengawasan** atau **Dinas Pemerintahan** yang memiliki *Program Pembangunan*. Yakinkan **memiliki keuangan** dalam membiayai pembentukan Produk yang akan dibuat serta **keahlian dibidangnya** termasuk *kemampuan membiayai team pekerjanya* yang ahli dan handal **Atau** jika terdapatnya anjuran **mengikuti Pelelangan** yang diadakan terbuka umum yang ada diselenggarakan, ikuti aturan tersebut, Tahapannya :

Ikuti acara Aanwizjing (*Penjelasan tahapan pelaksanaan pelelangan/ pekerjaan*) yang diselenggarakan, biasanya berlokasi pada *Pengadilan Umum* setempat. **Ambil dokumen penawaran form kosong** (*pra kualifikasi*) yang berisi **Nominal EE** (*Estimate Enginer*) **perkiraan harga total Produk**. Isi setiap sub item pada **dokumen Penawaran/ tawar harga** sehingga mencapai **Total mendekati harga EE**. Nilai tawaran yang **mendekati OE** (*dokumen pasca kualifikasi*) **merupakan Pemenang Pelaksana Kegiatan** yang mengerjakan Produk, **bukan harga tertinggi atau harga terendah**.

Jika sudah *rutin mengerjakan Produk*, akrab dengan kalangan **team Konsultan berikutnya lebih mudah mendapatkan Pekerjaan**, sudah terdapatnya kepercayaan dalam membuat Produk sesuai pembukuan serta dapat bekerjasama dengan baik. Mereka **team Konsultan** mengerti **nilai toleransi volume bobot** tiap sub item kegiatan serta *toleransi keadaan tertentu (wilayah, media, keamanan dll)* sehingga mengerti *keuntungan yang diperoleh*.

Jika tidak memiliki **pribadi jiwa seorang Pengusaha** sukar dalam kinerja serta memperoleh Pekerjaan, serakah, mereka **Pekerja Pemerintahan, team ahli dan para Pengusaha lainnya mengerti nilai toleransi serta keuntungan tiap item Kegiatan.** Hadapkan dengan masa sulit, *hitung tiap milimeter sub item kegiatan*, berikan volume bobot tiap kegiatannya dengan nilai tepat pas. Jika tidak menerimanya/ komplain, berikan **SP (Surat Peringatan) -Tidak Dapat Bekerja Sama-** atau sejenisnya, **SP1, SP2** terahir **SP3 Blacklist.**

Koruptor

Nilai Toleransi terhadap tiap sub item harga Produk, kegiatan, kondisi situasi lainnya dilapangan atau wilayah, toleransi kelayakan tertentu serta Nilai Harap maklum **Bukanlah Korupsi**, tidak dapat dibukukan secara tepat pasti namun dapat diperhitungkan dibuktikan secara logika dan nyata.

Contoh korupsi volume bobot team ahli/ Konsultan:

Volume bobot pekerjaan *pasangan dinding batu bata 1 meter persegi* devaultnya seharga **50ribu** dibuat **100ribu atau lebih** pada perhitungan **Pembukuan** Atau hal sejenis. Hal tersebut *jelas berlebihan, bukan toleransi yang layak*, mengeruk keuntungan kelewat besar.

Korupsi Anggaran Pemerintahan :

Seorang **Pejabat** mengajukan **RPJM (Pembangunan Berjangka)**. Terdapat didalamnya **Data Publikasi Palsu**, **Pemukiman Kumuh Palsu**, **Rehab Kerusakan bangunan palsu**, **Bencana Alam yang wajib Perbaiki Pembangunan**. *terlampir foto dokumentasi palsu.* **Mengajukan Anggaran Pembangunan**. Keuangannya jelas tidak terealisasi dengan benar. Contoh lainnya :

Anggaran Pemasukan Daerah senilai 1 milyar, diserahkan kepusat dengan membuat **dokumen palsu senilai 300ribu**. Wajar saja *Perusahaan swasta* lainnya juga memanipulasi *Nominal Penghasilannya* agar *membayar Pajak lebih murah* atau mungkin berfikir *Uang Negara sudah cukup* **Kelewat Banyak** namun Dengan mencuri dalam jumlah yang Besar tentu sangat merugikan wilayah bersangkutan, hal tersebut bukan toleransi, kebanyakan.

Korupsi Produk :

Dalam pembukuan RAB yang dibuat team ahli Konsultan data Cat tembok yang dipergunakan merk **Vinilex harga 60ribu per kaleng 5kg**, team Kontraktor dalam pengerjaannya dilapangan menggunakan **Cat tembok jenis lain dengan harga 7ribu per kaleng 5kg**. Meski memiliki warna sama memiliki kualitas berbeda, misal tidak ada merek yang terdapat dalam pembukuan *dapat menggunakan jenis lain yang memiliki harga tidak jauh berbeda*. Terlebih item vital lainnya misal jenis kayu atau pembesian yang sudah diperhitungkan **team ahli dikurangi atau diganti** dengan material yang lebih murah, hal tersebut **sangat berbahaya terhadap Produk**.

Korupsi merupakan ***mengambil Keuangan Negara dengan cara tidak layak guna keperluan diluar produksi Produk, tidak dapat ditolerir. Sangat berbahaya bagi Pemerintahan dan Pekerja lainnya dimana sukar didefinisikan dibedakan dengan Nilai Toleransi Pekerjaan atau Kegiatan***. Merupakan Individu yang *tidak berfikir Kerja, tidak memperdulikan Kualitas Produk*, hanya ***bertujuan Keuntungan Uang***. Mafia Peradilan, Mafia Hukum atau Mafia Anggaran mereka manusia licik, licin sebutannya kancil, tidak merasa bersalah, memanfaatkan sistem administrasi atau peraturan perundangan. Sebagian besar background backingannya besar, media, pejabat atau parpol. Berapa gaji KPK, apa ada keberanian mengusik.

Berbagai bidang Korupsi (*mengambil keuangan negara*), namun bidang terbanyak yaitu **Pembangunan** dimana terdapatnya ***Perusahaan Konsultan, Kontraktor*** serta ***Pemerintahan dan Dinas setempat***.

Hukuman yang layak bagi Koruptor

Dunia Usaha merupakan *Persaingan dengan terdapatnya Etika didalamnya*. Terdapatnya permasalahan merupakan Konflik yang biasa terjadi. *Tuntutan, Gugatan* atau *Klaim Korupsi* merupakan *bagian dari Perpolitikan dalam persaingan lawan utamanya*, sebagian besar bermasalah dalam *kelayakan kerja sama, tidak loyal* atau *ditipu* Selain *persaingan mendapatkan pekerjaan atau ketidakpuasan*.

Terkecuali *lingkup Korupsi yang sebenarnya*, yang bukan *area Bisnis Pengusaha, mafia hukum, mafia anggaran, mafia proyek* atau *mengeruk keuangan keuntungan sebesar-besarnya* guna kepentingan pribadi, mereka layak mendapatkan hukuman sebesar-besarnya.

Kasus *Korupsi tidak seperti Kasus kejahatan lainnya*. *Pencuri dalam rumah* atau *Perampok*, mungkin memiliki nominal lebih kecil dari Korupsi, namun mereka tidak berpendidikan terhimpit kebutuhan hidup yang berdampak kejahatan kriminal lainnya, misalnya Pembunuhan Selain itu sebagai contoh masyarakat lainnya yang kesemuanya bermasalah dalam mendapatkan nafkah.

Tuntutan kurungan penjara maksimal 2 tahun yang terdapat pada tindak Korupsi, *Korupsi bukan tindak kejahatan Kriminal*, mereka *berpendidikan* dan *banyak hasil karya* pada negri sehingga dapat *dimusyawarahkan didiskusikan* dalam lingkup etika kerja. tahapannya sebelum *persidangan umum* diadakan *PraSidang*, berapa nominal yang dianggapnya diKorupsi, hal tersebut dapat ditelusur namun tidak dapat/ tidak tepat dibukukan, fungsi keuangan dipergunakan untuk apa atau sejenisnya.

Dibutuhkan Kelembagaan atau Institusi tertentu yang berfungsi Melindungi, menelaah, menelusuri para terdakwa kasus korupsi terhadap persaingan tidak etis atau kurangnya pemahaman bekerjasama. Peraturan hukum perundangan tidak berlaku disini, lawyer tertentu saja yang dapat memahami, estetika, bisnis, toleransi atau berbagai fungsi sejenis yang tepat.

Kesimpulan -Kaum Bangsawan (Penutup)

Mengambil kesimpulan sebagai bantuan mempermudah berfikir :

-**Loyalitas** dijaga sesama Pekerja dalam etika kerja.

-Memahami **Nilai Toleransi**.

-Harus **menguasai wilayah setempat**, lokasi, kondisi, situasi serta kehidupan lingkungannya. penguasa wilayah, tetua adat, calo, preman atau setidaknya keamanan Polisi.

-**Mengenal kalangan** atas Pemerintahan, Mafia atau kalangan Legislatif (bagi Konsultan).

Merupakan **Skema Dasar etika** sebetuk sistem **Dunia Usaha** yang patut dimasyarakatkan semua kalangan termasuk kalangan atas.

Terdapatnya **2 jenis Manusia**, **-kerah putih dan kerah biru**, **-darah biru dan darah putih**, **-kulit hitam dan kulit putih** Atau **-keturunan wong bingung dan bangsawan**.

Mereka kalangan **Darah Putih** bersifat, *tidak memiliki program tujuan hidup* secara pasti, *takut mati*, hal *sia-sia diPrioritaskan dalam hidup dan perbuatan*, *kehidupan prostitusi*, *berfikir/ omongan kotor*, *pribadi brutal tanpa berfikir mengatasi masalah kecil*, *pelit ngirit yang bertujuan ingin kaya dalam kehidupannya*. “*yang penting gajian, pensiunan atau asuransi*” tanpa dapat berfikir lebih *perkembangan*, politik kerja.

Tidak semua kalangan Darah Putih memiliki kehidupan Miskin, sipil, rakyat bawah Dan kalangan Darah Biru tidak harus Kaya Namun Kerusakan diBumi jika mayoritas Penguasa dikuasai kalangan Darah Putih.

Berfikir implisif atau anggap individu berkulit hitam fisik ditubuhnya telah dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan, profesi, kehidupannya menjadi pribadi kulit putih.